

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Undang-Undang No. 17 Tahun 2007 tentang Rencana Jangka Panjang Pembangunan Nasional (RPJP-N) Tahun 2005-2025 menuturkan bahwa pembangunan kesehatan bertujuan menumbuhkan pemahaman, keinginan, serta gaya hidup sehat untuk semua orang guna mencapai tingkat kesehatan tertinggi. Pembangunan kesehatan dilakukan melalui berbagai kegiatan seperti pembiayaan kesehatan, peningkatan kesehatan, tenaga kesehatan, ketersediaan obat, peralatan kesehatan, makanan, manajemen dan informasi kesehatan. Ruang lingkup manajemen informasi kesehatan mencakup semua kegiatan manajemen rekam medis, mulai dari manajemen dan penataan berkas hingga manajemen data kemudian menghasilkan informasi kesehatan.

Baik data maupun informasi menjadi kebutuhan yang penting dalam melaksanakan pelayanan kesehatan. Sesuai dengan Undang-undang No. 14 Tahun 2008 tentang Keterbukaan Informasi Publik, kesiapan data beserta informasi merupakan suatu keharusan, apalagi dalam pelayanan publik seperti rumah sakit. Oleh karenanya data juga informasi yang tepat, akurat, dan lengkap sangat diperlukan keberadaannya dalam rangka menyelenggarakan Sistem Informasi Rumah Sakit.

Rumah sakit sebagai penyedia layanan kesehatan wajib melaksanakan Sistem Informasi Rumah Sakit (SIRS). Dengan penerapan SIRS, maka rumah sakit bisa memastikan mutu pelayanan kesehatan yang dikasihkan telah sesuai, dan rumah sakit siap menghadapi kebutuhan data di era globalisasi (Mutmainnah HS, 2018). Berdasarkan Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 1171/MENKES/PER/VI/2011 Tentang Sistem Informasi Rumah Sakit, SIRS merupakan proses pengumpulan, pengolahan dan penyajian data rumah sakit. Gambaran umum SIRS revisi VI terdapat dua jenis pelaporan yakni pelaporan internal

dan pelaporan eksternal. Pelaporan eksternal meliputi Rekapitulasi Laporan (RL) 1 berisi Basis Data Rumah Sakit, RL 2 berisi Data Kepegawaian, RL 3 memuat Pelayanan di Rumah Sakit, RL 4 memuat Data Kesakitan, RL 5 merupakan data perbulan yang berisi data kunjungan serta 10 (sepuluh) penyakit tertinggi. Berdasarkan hal itu, untuk membuat pelaporan dibutuhkan data serta informasi yang akurat dan tepat.

Data beserta informasi yang dibutuhkan dalam melaksanakan pelaporan bersumber dari rekam medis. Informasi penting dalam rekam medis salah satunya adalah data morbiditas. Dalam pelaporan SIRS data morbiditas dilaporkan secara periodik pada Rekapitulasi Laporan (RL) 4. Pelaporan RL 4 sangat diperlukan untuk mengetahui data kesakitan dimana setiap jenis penyakit diperinci berdasarkan kelompok usia dan jenis kelamin. Akan tetapi, dalam pelaksanaannya masih terdapat kendala-kendala dalam pembuatan pelaporan tersebut.

Hasil penelitian Gultom (2016) di Rumah Sakit Umum Sinar Husni Medan, menunjukkan bahwa ditemukan banyak faktor yang menyebabkan pelaporan morbiditas rawat inap menjadi terhambat diantaranya dokumen rekam medis yang belum lengkap pengisiannya, belum adanya pembaharuan prosedur mengenai pelaksanaan pelaporan, serta ketidaktaatan petugas dalam mengerjakan rekapitulasi laporan. Faktor-faktor tersebut menyebabkan pelaporan sering mengalami keterlambatan, sehingga manajemen rumah sakit perlu memerhatikan dan adanya kesiapan dalam menetapkan mekanisme dan kebijakan sistem pelaporan.

Hasil penelitian Sandika & Anggraini (2019) di Rumah Sakit Umum Mitra Medika Medan, ketidaklengkapan dalam mengisi rekam medis terutama pada item identitas dan diagnosis menjadi faktor yang membuat pelaporan RL 4 tidak dilaporkan tepat waktu. Dari 100 berkas rekam medis yang diteliti menunjukkan adanya ketidaklengkapan pengisian item identitas pasien sebesar 19% dan diagnosa sebesar 23%. Penyebab ketidaklengkapan tersebut adalah kurangnya tenaga rekam medis serta tidak adanya standar tetap dalam pengisian rekam medis. Ketidaklengkapan tersebut mengakibatkan pelaporan RL 4 dilaporkan dengan

menggabungkan pelaporan data morbiditas pada triwulan berikutnya. Dari penelitian tersebut, disimpulkan bahwa petugas perlu meningkatkan kedisiplinan serta ketelitian terhadap pengisian rekam medis selaras dengan ketetapan yang diterapkan di rumah sakit.

Hasil studi pendahuluan yang dilaksanakan di Rumah Sakit Umum Daerah (RSUD) Majenang Kabupaten Cilacap dimana melangsungkan observasi dan wawancara pada Januari 2022, bahwa kegiatan pelaporan eksternal telah dilaksanakan dengan menggunakan SIRS, namun ditemukan ketidaklengkapan pengisian Laporan RL 4 atau laporan morbiditas dan mortalitas di SIRS, sementara pelaporan tersebut diperlukan untuk mengetahui data kesakitan selama periode satu tahun serta menentukan penyakit mana yang banyak diderita pasien. Hal tersebut terjadi dikarenakan sumber daya manusia yang terbatas yaitu hanya terdiri dari satu orang petugas, dimana petugas tersebut juga memiliki tupoksi lain sehingga memiliki beban kerja yang banyak. Selain itu, belum adanya petugas khusus yang bertanggung jawab penuh dalam melaksanakan kegiatan pelaporan. Keadaan ini berdampak pada terhambatnya pengajuan anggaran kesehatan dikarenakan pelaporan yang tidak lengkap.

Berdasarkan uraian-uraian diatas, peneliti tertarik untuk melaksanakan penelitian berjudul “Gambaran Rekapitulasi Laporan (RL) 4 di Rumah Sakit Umum Daerah (RSUD) Majenang Kabupaten Cilacap Tahun 2021”.

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang, lantas dirumuskan permasalahan penelitian yaitu “Bagaimana gambaran Rekapitulasi Laporan (RL) 4 di Rumah Sakit Umum Daerah (RSUD) Majenang Kabupaten Cilacap Tahun 2021?”

## **C. Tujuan Penelitian**

### **1. Tujuan Umum**

Mengetahui gambaran Rekapitulasi Laporan (RL) 4 di Rumah Sakit Umum Daerah (RSUD) Majenang Kabupaten Cilacap Tahun 2021.

### **2. Tujuan Khusus**

- a. Mengetahui gambaran RL 4 berdasarkan karakteristik pasien (jenis kelamin dan usia) di Rumah Sakit Umum Daerah (RSUD) Majenang Kabupaten Cilacap Tahun 2021;
- b. Mengetahui gambaran RL 4 berdasarkan 10 besar Morbiditas di Rumah Sakit Umum Daerah (RSUD) Majenang Kabupaten Cilacap Tahun 2021;
- c. Mengetahui gambaran RL 4 berdasarkan 10 besar Mortalitas di Rumah Sakit Umum Daerah (RSUD) Majenang Kabupaten Cilacap Tahun 2021;
- d. Mengetahui gambaran RL 4 berdasarkan pasien keluar hidup dan mati di Rumah Sakit Umum Daerah (RSUD) Majenang Kabupaten Cilacap Tahun 2021.

#### **D. Manfaat Penelitian**

##### 1. Manfaat Praktis

###### a. Bagi Rumah Sakit

Diharapkan bisa dijadikan menjadi bahan penilaian dan gambaran rumah sakit dalam hal pelaporan.

###### b. Bagi Peneliti

Diharapkan bisa meningkatkan pemahaman serta pengetahuan tentang rekam medis terutama dalam pelaporan di rumah sakit.

##### 2. Manfaat Teoritis

###### a. Bagi Akademik

Diharapkan bisa dimanfaatkan menjadi referensi kepustakaan dalam perkembangan ilmu rekam medis dan informasi kesehatan, juga bisa dijadikan menjadi bahan pembelajaran pada proses perkuliahan.

###### b. Bagi Mahasiswa

Diharapkan penelitian ini dapat diaplikasikan sebagai media untuk mengimplementasikan ilmu yang sudah didapatkan saat perkuliahan, juga dapat dimanfaatkan sebagai bahan penelitian lebih lanjut.

## E. Keaslian Penelitian

Tabel 1.1 Keaslian Penelitian

No.	Judul dan Nama Peneliti	Jurnal	Perbedaan	Persamaan
1.	Tinjauan Terhadap Faktor-Faktor Penghambat Pelaksanaan Laporan Morbiditas Rawat Inap Di Unit Kerja Rekam Medis Di Rumah Sakit Umum Sinar Husni Medan (Gultom, 2016)	Jurnal Ilmiah Perekam Dan Informasi Kesehatan Imelda Vol. 1, No. 2, September 2016	<p>a. Tujuan : Penelitian tersebut memiliki tujuan mengidentifikasi faktor-faktor yang menghambat pelaksanaan laporan kesakitan, sedangkan penelitian ini bertujuan untuk menggambarkan laporan morbiditas dan mortalitas (RL 4)</p> <p>b. Jenis penelitian : penelitian tersebut menggunakan penelitian deskriptif kuantitatif, sementara penelitian ini merupakan penelitian retrospektif dengan desain penelitian deskriptif.</p>	Objek : Laporan Morbiditas Rawat Inap
2.	Pengaruh Ketidaklengkapan Berkas Rekam Medis Terhadap Pelaporan Data Morbiditas Pasien Rawat Inap (RL 4a) Di RSUD Mitra Medika Medan (Sandika & Anggraini, 2019)	Jurnal Ilmiah Perekam Dan Informasi Kesehatan Imelda Vol. 4, No. 2, September 2019	<p>a. Tujuan : penelitian tersebut bertujuan untuk mengetahui pengaruh ketidaklengkapan berkas rekam medis terhadap pelaporan RL 4a, sementara penelitian ini bertujuan untuk menggambarkan laporan morbiditas dan mortalitas (RL 4)</p> <p>b. Objek : Objek yang diteliti pada penelitian tersebut adalah berkas rekam medis, sedangkan penelitian ini yaitu laporan morbiditas serta mortalitas (RL 4)</p> <p>c. Jenis penelitian : pada penelitian tersebut</p>	Persamaan terletak pada analisis data yaitu menggunakan analisis deskriptif atau analisis univariat.

			menggunakan penelitian deskriptif kuantitatif, sedangkan penelitian ini adalah penelitian retrospektif dan desain penelitian deskriptif.	
3.	Tinjauan Pelaksanaan Pengumpulan, Validasi dan Verifikasi Data Rekam Medis Guna Mendukung Laporan Eksternal (RL4a dan RL5) di Rumah Sakit Umum Kabupaten Tangerang (Nau & Salsabila, 2020)	Prosiding 4 SENWODI PA 2020, 7 November 2020	<p>a. Tujuan : penelitian tersebut bertujuan untuk meninjau pelaksanaan pengumpulan, validasi, dan verifikasi data guna menunjang laporan eksternal (RL 4a dan RL 5), sedangkan penelitian ini bertujuan untuk menggambarkan laporan kesakitan atau morbiditas (RL 4)</p> <p>b. Jenis penelitian : penelitian tersebut merupakan penelitian deskriptif kualitatif, sementara penelitian ini yaitu penelitian retrospektif dengan desain penelitian deskriptif.</p>	Objek : Laporan morbiditas (RL 4)
4.	Analisis Pelaksanaan Indeks Penyakit Rawat Jalan Guna Menunjang Efektivitas Pelaporan 10 Besar Penyakit (RL 5.4) Di Rumah Sakit Salak Bogor (Mustachidah & Yunengsih, 2021)	<i>Journal of Innovation Research and Knowledge</i> Vol. 1 No.3 Agustus 2021	<p>a. Tujuan : penelitian tersebut bertujuan untuk menganalisis pelaksanaan indeks penyakit rawat jalan, sedangkan penelitian ini bertujuan untuk menggambarkan laporan morbiditas dan mortalitas (RL 4)</p> <p>b. Objek : Objek yang dikaji pada penelitian tersebut yaitu indeks penyakit rawat jalan, sedangkan penelitian ini adalah laporan morbiditas dan mortalitas (RL 4)</p>	Tema : pelaporan di rumah sakit

			<p>c. Jenis penelitian : pada penelitian tersebut menggunakan penelitian deskriptif kuantitatif, sementara penelitian ini yaitu penelitian retrospektif dengan desain penelitian deskriptif.</p>	
--	--	--	--	--